Buletin Investasi, Keuangan, dan Ekonomi

HIGHLIGHTS

- *The Future of the Green Investment (Part 3 - The Series)*
- Indonesia Jadi Negara Berpenghasilan Menengah Atas
- Inflasi Inggris Menunjukkan Penurunan Signifikan
- Mata Uang Asia Melemah terhadap USD
- Emas Menyentuh Harga Tertinggi sejak Sebulan Terakhir

The Future of the Green Investment (Part 3 - The series)

Sebagaimana dalam bagian 1 tulisan ini, bahwa tantangan terbesar dari ***global warming*** sebagai akibat dari peningkatan polusi yang tidak kontrol adalah bagaimana menyeimbangkan antara pembiayaaan, proses, dan produk ramah lingkungan dengan nilai ekonomi yang dapat diperoleh oleh masyarakat, serta bagaimana program ini dapat dilaksanakan melalui kebijakan yang adil. Menghadapi tantangan yang begitu besar ini, dan dengan situasi dunia yang semakin rumit dalam menerapkan instrumen investasi dan produk hijau, saat ini semua negara harus mempertimbangkan dan menerapkan instrumen dan produk tersebut secara bersama-sama. Belajar dari pemerintah Korea Selatan, sebagaimana dalam *release* OECD dalam laman lamannya[1], Korea Selatan saat ini berada pada baris terdepan dalam pertumbuhan inisiatif *Green Investment*, dengan *The National Strategy for Green Growth* (2009-2050), Korea memberikan kerangka kebijakan yang komprehensif dalam pengembangan *Green Investment*, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka panjang *The National Strategy for Green Growth* bertujuan untuk: 1) mempromosikan mesin pertumbuhan baru yang *eco-friendly* 2) peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan 3) berkontribusi pada upaya internasional dalam memerangi perubahan iklim. Selain menjadi negara terdepan dalam pertumbuhan *Green Investment,* dan sebagai negara ketiga yang menerbitkan laporan sebagaimana dalam OECD *Green Growth Indicators*, Korea Selatan telah mengimplementasikan 23 indikator untuk mengevaluasi implementasi Kebijakan Pertumbuhan *Green Korea* sejak tahun 2000. Laporan ini mencakup produktivitas lingkungan dan sumber daya, termasuk produtivitas emisi CO_2.

Selain strategi kebijakan dan implementasi yang telah dilakukan oleh Korea Selatan, Pemerintah Korea Selatan telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan menerapkan langkah-langkah untuk mendukung investasi hijau, dengan inisiatif mencakup:

1. *Green Finance Strategy* pada tahun 2017, dimana Bank of Korea mengumumkan rencana untuk mengembangkan sektor keuangan berbasis lingkungan dengan fokus pada inisiatif hijau dan berkelanjutan.
2. *Carbon Emissions Trading Scheme* (ETS), dimana telah diluncurkan skema perdagangan emisi gas rumah kaca pada Januari 2015, yang dirancang untuk mengurangi emisi di sektor-sektor tertentu.
3. Undang-Undang Cadangan Energi dan Sumber Daya Terbarukan pada tahun 2012, dimana undang-undang ini diharapkan dapat mendorong penggunaan sumber energi terbarukan dan mengurangi ketergantungannya pada impor energi.
4. Investasi dalam Proyek Energi Terbarukan melalui pengembangan proyek-proyek energi terbarukan seperti energi surya, angin, dan hidro. Inisiatif-inisiatif ini mencakup insentif pajak dan dukungan keuangan bagi perusahaan yang berinvestasi dalam sektor ini.

Indonesia sendiri dalam pelaksanaan *Green Investment* dan *Green Products*, sebenarnya dalam beberapa hal, telah mengimplementasikan namun belum secara regulasi belum diwajibkan emlalui suatu UU yang ada. Implementasi di Indonesia saat ini adalah dengan melalui inisiasi implementasi pengurangan emisi transportasi melalui mobil EV, pengembangan insentif energi baru, dan berbagai *Green Infrastructure* baru.

1 https://www.oecd.org/korea/greengrowthinactionkorea.html

Hot Issue: Domestic

Bank Dunia secara resmi telah menetapkan Indonesia sebagai negara berpenghasilan menengah atas berdasarkan klasifikasi terbaru mereka mengenai *Gross National Income* (GNI) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita. Bank Dunia membagi perekonomian dunia menjadi empat kelompok, yaitu pendapatan rendah, menengah ke bawah, menengah ke atas, dan pendapatan tinggi. Klasifikasi ini diperbarui setiap tahun pada tanggal 1 Juli, dengan dasar GNI per kapita pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang kuat setelah pandemi, dengan PDB riil meningkat sebesar 5,3%. Hal ini menyebabkan pendapatan per kapita Indonesia menjadi USD4.580, meningkat dari angka pada tahun 2021 yaitu USD4.140.

Perlu diketahui, Indonesia sebelumnya telah masuk dalam kelompok negara berpenghasilan menengah atas pada tahun 2019, tetapi akibat pandemi Covid-19, Indonesia kembali masuk ke kelompok menengah ke bawah selama dua tahun berturut-turut, sebelum akhirnya kembali naik menjadi negara berpenghasilan menengah atas. Meskipun demikian, Indonesia masih memiliki jarak yang jauh untuk mencapai status sebagai negara berpenghasilan tinggi. Untuk mencapai status tersebut, rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia harus mencapai USD13.845.

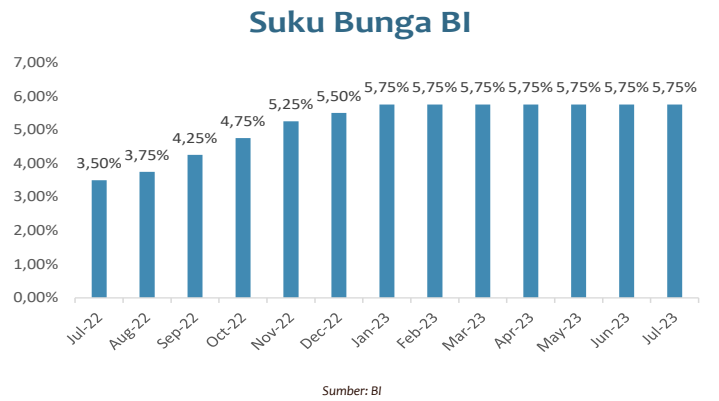

Indonesia Ditetapkan Menjadi Negara Berpenghasilan Menengah Atas

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan yang mencapai 9,36% dari total populasi Indonesia setara dengan 25,90 juta orang. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kemiskinan pada September 2022 yang mencapai 9,57%, atau sekitar 26,36 juta orang. Selain itu, angka kemiskinan pada Maret 2022 juga lebih tinggi, yakni sebanyak 9,54% atau sekitar 26,16 juta orang.

Dalam konferensi pers (17/7), Sekretaris Utama BPS, Atqo Mardiyanto, menjelaskan bahwa peningkatan angka ketimpangan di Indonesia disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang belum merata di berbagai lapisan masyarakat. Ia juga menyebutkan bahwa peningkatan pengeluaran terutama terjadi pada kelompok atas, yaitu 20% dari populasi, sementara kelompok menengah (40%) dan kelompok masyarakat menengah-bawah (40%) masih belum mengalami peningkatan secara signifikan.

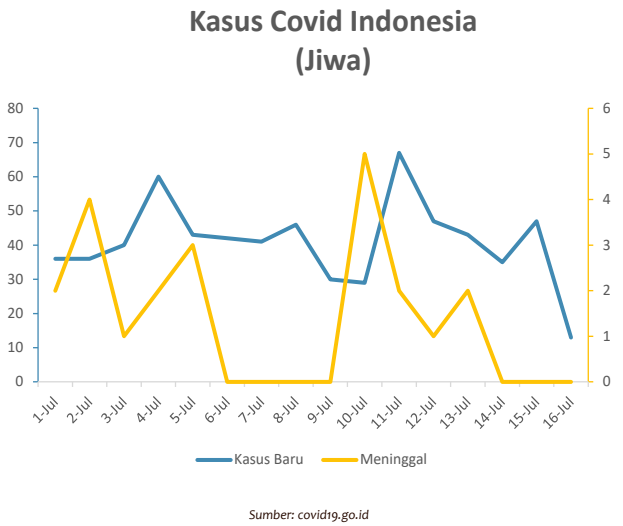

Hot Issue: International

Suku Bunga Bank Sentral AS

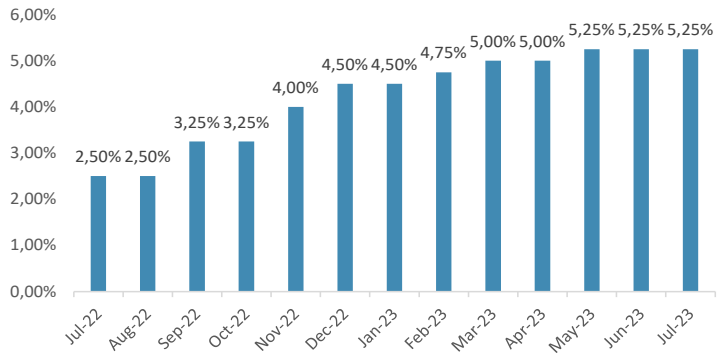

Sumber: Trading Economics & Databoks diolah

Inflasi Inggris Menunjukkan Penurunan Signifikan

Pada bulan Juni 2023, tingkat inflasi di Inggris mengalami penurunan yang signifikan menjadi 7,9% (yoy), angka ini berada di bawah ekspektasi para ekonom yaitu sebesar 8,2% (yoy). Sebelumnya, pada bulan sebelumnya, inflasi mencapai 8,7% (yoy). Penurunan ini akan mengurangi beberapa tekanan pada Bank of England (BoE) untuk terus menaikkan suku bunga secara tajam.

Secara bulanan (mtm), angka inflasi tercatat sebesar 0,1%, yang juga berada di bawah konsensus yang sebesar 0,4%. Sementara itu, inflasi inti, yang tidak termasuk harga energi, makanan, alkohol, dan tembakau, berada pada level 6,9% (yoy). Angka ini menurun dari level tertinggi dalam 31 tahun pada Mei 2023 yang mencapai 7,1% (yoy).

Bulan sebelumnya, Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memproyeksikan bahwa Inggris Raya akan mengalami tingkat inflasi tertinggi di antara semua negara maju tahun ini, dengan tingkat tahunan utama sebesar 6,9%.

Sebagai respons, Bank of England (BoE) telah menerapkan kenaikan suku bunga sebesar 50 bps bulan sebelumnya, yang merupakan kenaikan ke-13 berturut-turut. Komite Kebijakan Moneter BoE berjuang untuk menekan permintaan dan mengendalikan inflasi.

Suku Bunga Bank Sentral

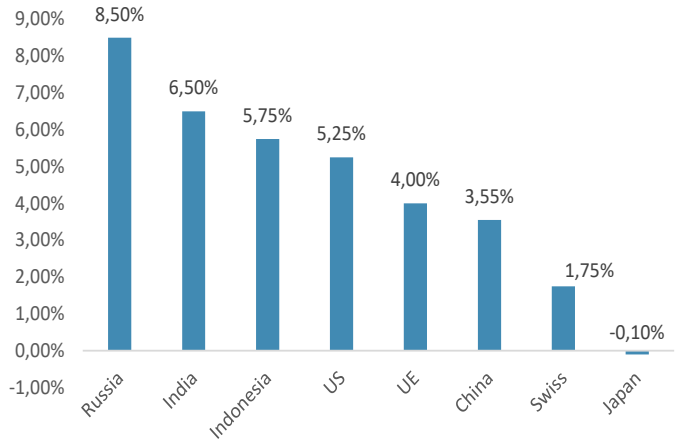

Sumber: Trading Economics

Inflasi Negara Dunia (Persen)

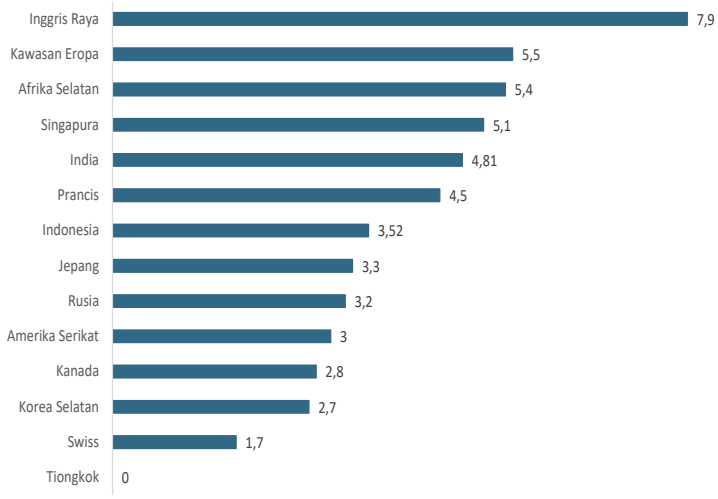

Sumber: Trading Economics

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga 18 Juli 2023	WoW	YtD
Keuangan	1422,645	1,8%	-8,51%
Konsumen Non-Primer	756,397	6,4%	13,3%
Barang Baku	1039,245	-10,34%	-16,45%
Energi	1867,045	-8,37%	62,1%
Infrastruktur	847,76	4,6%	-12,84%
Konsumen Primer	925,722	14,4%	3,2%
Teknologi	4931,342	1,7%	-47,55%
Kesehatan	1541,924	1,8%	8,8%
Industri	1189,947	-0,33%	14,7%
Transportasi	1897,527	8,1%	15,9%
Properti	754,615	9,1%	-3,31%

Sumber: Refinitiv

IHSG ditutup melemah 1,95% sejak awal bulan Juli 2023. Namun demikian, mayoritas sektor pada IHSG ditutup menguat dari pekan lalu, sektor konsumen primer mengalami kenaikan sebesar sebesar 14,4%. Sementara sektor dengan pelemahan terbesar tercatat pada sektor barang baku sebesar -10,34%. Transaksi bursa pada Selasa (18/7) mencatatkan total volume transaksi mencapai 10,19 miliar saham dengan nilai Rp 4,65 triliun. Sebanyak 318 saham melemah, 187 saham yang menguat dan 219 saham flat.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
18-Jul	15.841	19.016	3.198
17-Jul	15.713	19.414	3.210
14-Jul	15.566	19.414	3.238
13-Jul	15.572	19.351	3.236
12-Jul	15.307	18.861	3.196
11-Jul	15.119	18.660	3.221
10-Jul	15.046	18.480	3.204
07-Jul	15.037	18.366	3.197
06-Jul	15.089	18.533	3.206
05-Jul	15.204	19.110	3.223
04-Jul	15.209	19.416	3.245
03-Jul	15.209	19.307	3.244

Sumber: Refinitiv

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

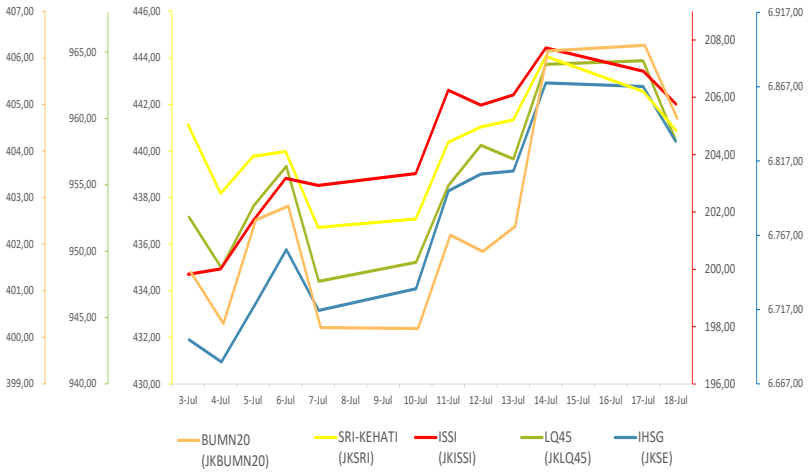

Sumber: Refinitiv

IHSG menunjukkan performa gemilang dengan menguat selama lima hari beruntun pada pekan lalu dan berhasil menembus level 6.800. Pada penutupan perdagangan Jumat (14/7), IHSG ditutup menguat sebesar 0,87% di posisi 6.869,57.

Secara keseluruhan, IHSG mencatat kenaikan sebesar 2,28% dalam pekan tersebut, memperpanjang tren positif setelah juga mengalami penguatan pada dua pekan sebelumnya. Penguatan IHSG didorong oleh kabar baik dari Amerika Serikat (AS), yaitu perlambatan inflasi mereka. Inflasi AS turun menjadi 3% (yoy) pada Juni 2023, dari 4% (yoy) pada bulan sebelumnya, Mei.

Sektor energi kembali menjadi penopang terbesar IHSG pada hari ini yakni mencapai 2,6%. Selain sektor energi, sektor properti dan infrastruktur juga menopang IHSG masing-masing 2,27% dan 1,02%. Beberapa saham juga turut menjadi penopang IHSG pada Jumat (14/7), sehingga indeks bursa saham acuan Tanah Air tersebut kembali menguat, antara lain: BBRI, BYAN, TLKM, KLBF, SMGR

IHSG Menguat pada Minggu Kedua Bulan Juli 2023

"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

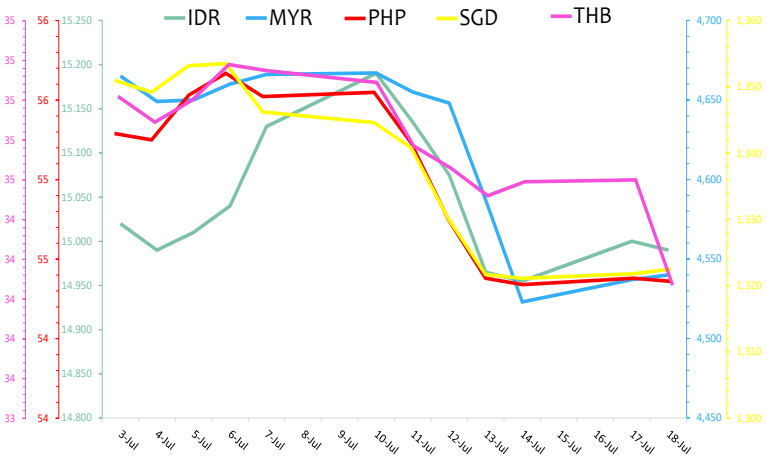

Sumber: Refinitiv

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
18-Jul	1,30	138,81	1,12	7,18
17-Jul	1,31	138,71	1,12	7,17
14-Jul	1,31	138,73	1,12	7,14
13-Jul	1,31	138,03	1,12	7,15
12-Jul	1,30	138,50	1,11	7,17
11-Jul	1,29	140,37	1,10	7,21
10-Jul	1,29	141,31	1,10	7,23
7-Jul	1,28	142,07	1,10	7,22
6-Jul	1,27	144,06	1,09	7,25
5-Jul	1,27	144,64	1,09	7,25
4-Jul	1,27	144,45	1,09	7,21
3-Jul	1,27	144,66	1,09	7,24

Sumber: Refinitiv

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR 1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
18 Jul 2023	5,57	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
17 Jul 2023	5,63	5,99	6,40	6,75	6,86	7,03
14 Jul 2023	5,63	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
13 Jul 2023	5,57	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
12 Jul 2023	5,65	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
11 Jul 2023	5,64	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
10 Jul 2023	5,67	5,99	6,40	6,75	6,86	7,03
7 Jul 2023	5,58	6,00	6,39	6,74	6,86	7,03
6 Jul 2023	5,69	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
5 Jul 2023	5,68	6,00	6,40	6,75	6,86	7,03
4 Jul 2023	5,62	6,00	6,40	6,75	6,86	7,04
3 Jul 2023	5,59	6,00	6,40	6,74	6,86	7,04

Sumber: BI.go.id

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN melemah terhadap dolar AS pada penutupan perdagangan Selasa (18/7). Rupiah melemah tipis 0,2% menjadi Rp14.990, Ringgit Malaysia sebesar 2,75% menjadi MYR4,540, Peso Filipina melemah 1,76% menjadi PHP 54,36, Dolar Singapura melemah 2,16% menjadi SGD 1,323, dan Baht Thailand melemah 2,79% menjadi THB34,07.

Dolar diprediksi akan rebound pada akhir Juli. Menurut data Biro Sensus AS hal tersebut diakibatkan rilis data penjualan ritel di Amerika Serikat naik 0,2% pada periode Juni menjadi USD689,5miliar. Selain itu pasar masih menunggu keputusan suku bunga AS oleh *The Fed* pada pekan ketiga Juli. Beberapa ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan *Federal Reserve* akan memberlakukan kenaikan suku bunga sebesar 25 bps pada pertemuan kebijakan mendatang bulan ini. Mayoritas dari mereka percaya bahwa tindakan ini akan menandai akhir dari siklus pengetatan moneter bank sentral saat ini.

Sementara itu, Bank Sentral Eropa (ECB) juga menegaskan bahwa prospek suku bunga akan lebih ***dovish***. Anggota dewan gubernur, Klaas Knot, menyatakan dalam sebuah wawancara pada hari Selasa (18/7) bahwa ECB akan memperhatikan tanda-tanda penurunan inflasi di masa mendatang.

Dari Jepang, Gubernur *Bank of Japan*, Kazuo Ueda, menegaskan bahwa masih ada jarak yang harus ditempuh untuk mencapai target inflasi 2% secara berkelanjutan dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang sangat longgar akan tetap dipertahankan untuk saat ini.

Mata Uang Asia Melemah terhadap USD

Commodity Market Info

Pekan ini, emas mengalami kilauan gemilang dan mencatat banyak rekor. Performa gemilang emas tidak terlepas dari perlambatan inflasi di Amerika Serikat (AS). Pada perdagangan Jumat (14/7), harga emas di pasar *spot* ditutup pada angka USD1.954,93 per troy ons, melemah sebesar 0,27%. Namun demikian, pada pekan kedua Juli 2023, harga emas terus mengalami penguatan. Tercatat penguatan tertinggi terjadi pada Selasa (18/7), harga emas juga yang mencapai posisi tertinggi yaitu USD1.978,72 per troy ons, tertinggi sejak 9 Juni 2023, atau lebih dari sebulan yang lalu.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
18-Jul	2,63	75,76	79,78	1.978,72
17-Jul	2,51	74,17	78,71	1.954,74
14-Jul	2,54	75,44	80,45	1.954,93
13-Jul	2,55	76,86	80,79	1.960,19
12-Jul	2,63	75,77	80,43	1.957,09
11-Jul	2,73	74,87	79,45	1.932,00
10-Jul	2,67	73,05	78,73	1.924,99
7-Jul	2,58	73,91	78,00	1.924,28
6-Jul	2,61	71,76	75,69	1.910,80
5-Jul	2,66	71,78	76,83	1.917,32
4-Jul	2,71	69,71	76,38	1.925,09
3-Jul	2,71	69,71	75,81	1.921,43

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
18-Jul	528,75	155,25	2.532,00	1.492,00
17-Jul	499,25	154,75	2.514,00	1.484,00
14-Jul	599,75	161,95	2.457,00	1.495,75
13-Jul	593,50	159,35	2.458,00	1.518,00
12-Jul	549,75	158,75	2.624,00	1.488,50
11-Jul	571,75	159,30	2.692,00	1.520,50
10-Jul	570,75	161,75	2.774,00	1.508,00
7-Jul	560,50	162,80	2.812,00	1.485,50
6-Jul	566,75	162,35	2.812,00	1.525,75
5-Jul	548,25	161,05	2.827,00	1.547,25
4-Jul	557,25	162,50	2.818,00	1.562,00
3-Jul	557,25	162,50	2.858,00	1.562,00

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

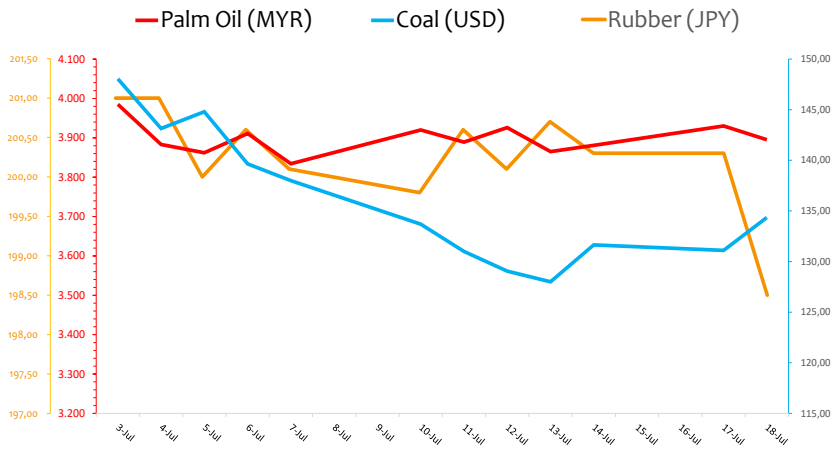

Sumber: Refinitiv

Emas Menyentuh Harga Tertinggi sejak Sebulan Terakhir

Harga minyak mengalami penurunan saat pasar Asia dibuka pada hari Kamis(19/7). Kerugian ini berlanjut dari sesi sebelumnya karena dolar yang menguat dan aksi ambil untung oleh para pedagang setelah stok minyak mentah Amerika Serikat (AS) turun kurang dari yang diharapkan. Penguatan nilai dolar pada hari sebelumnya dipicu oleh sentimen inflasi yang menurun di Inggris pada bulan Juni, mencapai laju terendah dalam lebih dari setahun, yaitu 7,9%. Dolar yang lebih kuat membuat harga minyak mentah menjadi lebih mahal bagi investor yang menggunakan mata uang selain dolar.

Sementara itu, persediaan minyak mentah AS hanya mengalami penurunan sebanyak 708.000 barel pada minggu ketiga Juli 2023, mencapai total 457,4 juta barel. Angka ini jauh di bawah perkiraan para analis yang memperkirakan penurunan sebesar 2,4 juta barel. Dari sisi permintaan, pasar sedang menantikan langkah dari China untuk mendorong pertumbuhan ekonomi setelah perencana ekonomi utama negara tersebut berjanji pada hari Selasa untuk meluncurkan kebijakan guna "memulihkan dan memperluas" konsumsi di ekonomi terbesar kedua di dunia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat China dan meningkatkan produktivitas pabrik di negara tersebut.

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 14 Juli 2023

TOTAL DEBITUR **960.376**

TOTAL PENYALURAN **Rp 3,96 T**

INDIVIDU 4,25%
KELOMPOK 95,75%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	89,11%	855.753	88,97%	3,53 T
BAV	9,83%	94.405	9,19%	364,01 M
KOPERASI SP KARYA BAITUL MANDIRI	0,27%	2.640	0,42%	16,61 M
PENYALUR LAINNYA	0,79%	7.578	1,43%	56,58 M

LINKAGE/BAV	% DEBITUR	DEBITUR	% PENYALURAN	RP PENYALURAN
KOPERASI MITRA DHUAFA	57,73%	58.567	55,26%	229,7 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	22,76%	23.089	18,89%	78,5 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	2,45%	2.485	3,57%	14,8 M
KSP KARYA BAITUL MANDIRI	1,56%	1.586	3,35%	13,9 M
KSPPS RAYA BANDA MADANI	3,20%	3.250	3,30%	13,7 M
LINKAGE LAINNYA	12,29%	12.471	15,64%	65,1 M

PERIODE PENYALURAN	DEBITUR	RP PENYALURAN
Agustus 2017 – Des 2022	7,41 Jt	26,23 T
1 Januari – 30 Juni 2023	960,4 Rb	3,96 T
Total	**8,37 Jt**	**30,19 T**

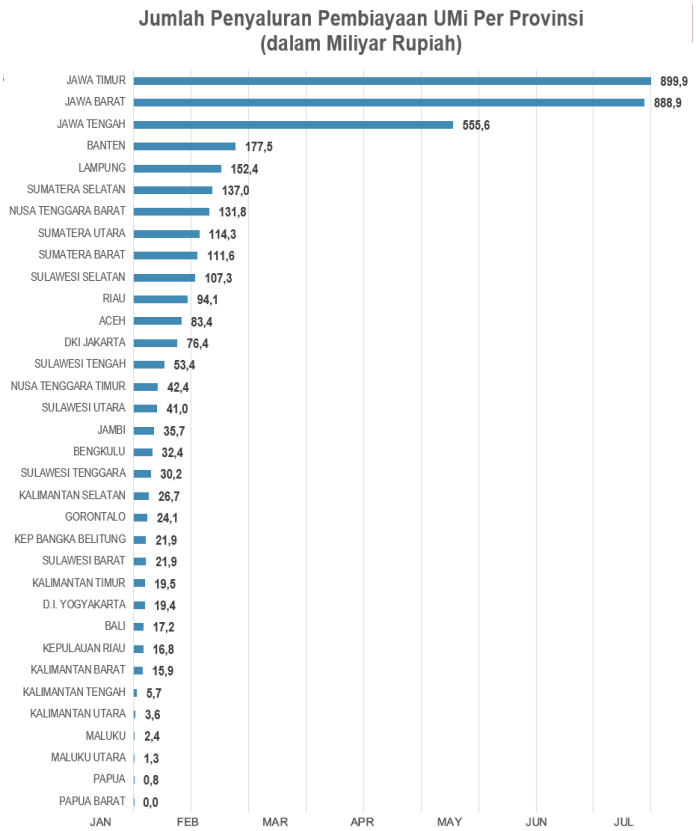

Sumber: SIKP, diolah

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 14 Juli 2023)
MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

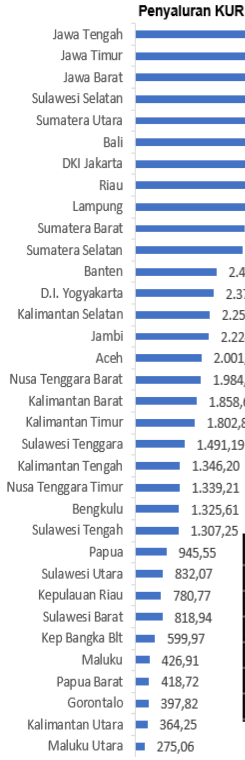

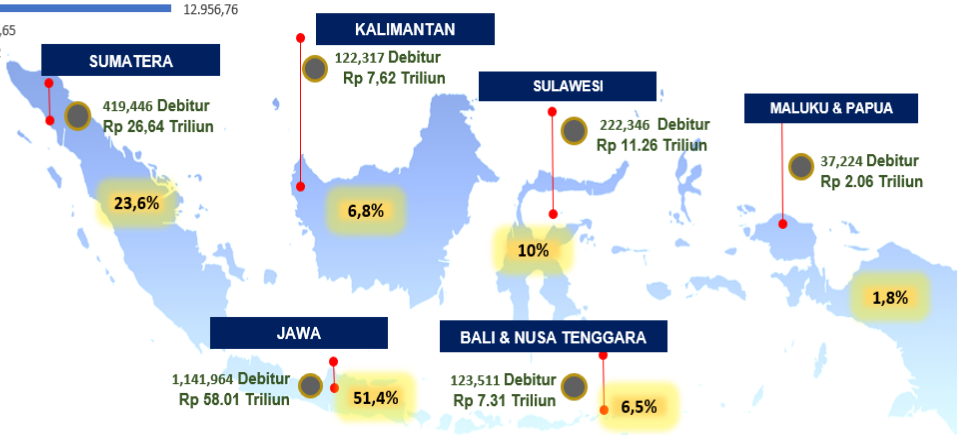

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	117,017	28,618,559,056,460	1,517,982	64,327,956,643,160	129,040	1,151,947,186,000	519	13,095,000,000	1,764,558	94,111,557,885,620	83.3
Swasta Nasional	13,007	3,145,777,447,410	50,608	3,071,488,567,864	825	7,663,500,000	-	-	64,440	6,224,929,515,274	5.5
BPD	32,523	8,138,663,004,869	57,288	3,092,750,572,289	7,976	77,122,010,000	81	810,000,000	97,868	11,309,345,587,158	10.0
LKBB	88	20,058,000,000	793	31,922,600,000	139,075	1,228,385,600,000	-	-	139,956	1,280,366,200,000	1.1
Total	#####	39,923,057,508,739	1,626,671	70,524,118,383,313	276,916	2,465,118,296,000	600	13,905,000,000	2,066,822	112,926,199,188,052	100

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

Kegiatan *Family Day* Ditjen Perbendaharaan.

Pada Rabu (12/7) dan Jumat (14/7) Ditjen Perbendaharaan menyelenggarakan kegiatan *Family Day*, dalam rangkaian kegiatan dimaksud, keluarga dari para pegawai Ditjen Perbendaharaan ikut serta dalam *Office Tour* dan kegiatan olahraga bersama untuk mengenal lebih dekat tugas orang tua sekaligus mempererat kekeluargaan dalam lingkungan kerja.

@Direktorat SMI

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"